**ANALISA HUBUNGAN BILATERAL PAKISTAN-AFGHANISTAN PASCA PEMERINTAHAN TALIBAN 2021**

***Ikhsan Nurdin***

***ikhsannurdin16@mhs.unida.gontor.ac.id***

***Ananda Maulana Aldiniansyah Muslich***

***anandamaulanaaldiniansyahmuslich06@mhs.unida.gontor.ac.id***

***Syahdani Salsabila***

***syahdanisalsabila39@mhs.unida.gontor.ac.id***

Hubungan Internasional, Universitas Darussalam Gontor

***Abstract***

*This article discusses the development of Pakistan's bilateral relations with Afghanistan after the Taliban rule on August 2021. This shows that the development of bilateral relations between the two countries is running smoothly or improving over time, whether it is from the economic and socio-political developments of the two countries. Pakistan supports the development of the Taliban's governance and rule in Afghanistan but they also make their own policies to address this. This article uses quantitative research methods by taking sources from various journals and previous research, which has the final result that bilateral relations between the two countries after the Taliban reign have made some progress in various fields, so that these factors can improve developments in Afghanistan itself.*

*Keywords: Bilateral Relations, Taliban Governance, Pakistan-Afghanistan*

*Abstrak*

*Artikel ini membahas tentang perkembangan hubungan bilateral Pakistan dengan Afghanistan setelah pemerintahan Taliban. Hal ini menunjukkan bahwa perkembangan hubungan bilateral antara kedua negara tersebut berjalan lancar atau membaik seiring dengan berjalannya waktu, entah itu dari perkembangan ekonomi maupun sosial politik kedua belah negara tersebut. Pakistan mendukung dalam pembangunan pemerintahan dan kekuasaan Taliban di Afghanistan akantetapi mereka juga membuat kebijakan tersendiri untuk menyikapi hal tersebut. Artikel ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan cara pengambilan sumber sumber dari berbagai jurnal dan penelitian sebelumnya, yang memiliki hasil akhir yaitu bahwasannya hubungan bilateral antara kedua negara tersebut pasca pemerintahan Taliban memiliki beberapa kemajuan di berbagai bidang sehingga faktor tersebut dapat meningkatkan perkembangan di negara Afghanistan itu sendiri.*

*Kata Kunci : Hubungan Bilateral, Pemerintahan Taliban, Pakistan-Afghanistan*

**PENDAHULUAN**

 Pakistan adalah sebuah negara yang terletak di Benua Asia, tepatnya di Benua Asia bagian Selatan (Asia Selatan). Negara yang bernama lengkap Republik Islam Pakistan ini memiliki Jumlah penduduk sebanyak 233.500.636 jiwa (2020). Jumlah penduduk yang sebanyak itu menjadikannya negara yang menempati urutan ke-5 sebagai negara dengan jumlah penduduknya terbanyak di dunia. Hampir semua penduduk Pakistan memeluk agama Islam yaitu sebanyak 96,4% dari keseluruhan jumlah penduduknya. Agama Islam juga merupakan agama resmi negara yang beribukota di Islamabad ini. Pakistan yang memiliki luas wilayah sebesar 796,095 km2 ini berbatasan dengan Afganistan dan Iran di sebelah Barat, sedangkan di sebelah Timurnya berbatasan dengan India. Di sebelah Utara, Pakistan berbatasan dengan China dan di sebelah Selatan adalah Laut Arab dan Teluk Oman (Dickson 2021). Pakistan dan Afghanistan sepakat bekerjasama dalam perundingan dengan Taliban (Hasrat-Nazimi 2013). Pada periode pertama kekuasaan Taliban antara 1996 dan 2001, Pakistan termasuk ke dalam kelompok tiga negara yang mengakui pemerintah Afganistan (Jaramaya, AS akan Tinjau Kembali Hubungan dengan Pakistan 2021).

Pakistan dianggap sebagai salah satu negara yang memiliki pengaruh paling besar atas Taliban setelah Qatar. Pakistan memiliki hubungan erat dengan Taliban, bahkan dianggap mendukung Taliban saat memerangi pemerintah dukungan AS di Kabul selama 20 tahun (Nadira 2020). Diluar Afghanistan, tidak ada risiko ketidakstabilan yang lebih besar daripada di negara tetangga Pakistan. Fokus akan lebih dalam memperdalam hubungan bilateral persaudaraan antara Pakistan dan Afghanistan, proses perdamaian Afghanistan, dan pembangunan dan konektivitas ekonomi regional (Rahman 2021). Kerja sama antara kedua negara ini, termasuk dalam melawan pemberontakan militan, dinilai merupakan salah satu kunci perdamaian di Afghanistan, terutama karena Pakistan dikenal luas memiliki pengaruh terhadap kelompok Taliban (Utami 2015).

Taliban merupakan faksi religius dan politik ultrakonservatif yang berkembang di Afghanistan pada pertengahan 1990-an. Taliban atau taleban diambil dari bahasa *phasto* yang berarti murid. Taliban mengambil kelompok dari mayoritas siswa madrasah yang diperuntukkan bagi pengungsi Afghan di utara Pakistan pada tahun 1980-an. Pada tahun 1994, Taliban muncul sebagai kekuatan yang menginginkan ketertiban sosial di Provinsi Kandahar, selatan Afghanistan (Wulandari 2021). Taliban mampu menaklukkan panglima perang lokal yang menguasai selatan negara tersebut dalam waktu yang relatif singkat.

Artikel ini bertujuan untuk menjelaskan bagaimana kerjasama bilateral Pakistan dengan Afghanistan setelah Taliban berhasil menguasai kembali Kabul pada pertengahan Agustus 2021 yang lalu. Pakistan mendesak dunia internasional untuk membantu Afganistan agar terhindar dari keterpurukan. Konflik Afghanistan telah mempengaruhi Pakistan sebagai negara tetangga. Pakistan harus menerima konsekuensi kehilangan puluhan ribu warganya akibat konflik yang berkepanjangan tersebut (welle 2021).

**DINAMIKA HUBUNGAN BILATERAL PAKISTAN–AFGHANISTAN SEBELUM KEPEMIMPINAN TALIBAN**

Pakistan memiliki hubungan yang cukup erat dengan Taliban, bahkan Pakistan dianggap mendukung Taliban saat mereka memerangi pemerintah Afghanistan yang didukung AS selama 20 tahun (Pristiandaru 2021). Terdapat beberapa anggota House of Representatives AS yang mengkritik Pakistan, salah satunya adalah Joaquin Castro dari Partai Demokrat. Dia meminta AS mempertimbangkan untuk menghapus Pakistan dari daftar sekutu utama non-NATO. Sebab status itu memberi Islamabad akses istimewa ke persenjataan AS (Natalia 2021 ).

Di bawah kepemimpinan Perdana Menteri, Imran Khan, Pakistan telah mengadvokasi untuk mengakhiri politik perang Afghanistan. Bahkan sebelum berkuasa pada 2018, Imran Khan telah mengupayakan jalur damai (Rahman 2021). Aljazeera melaporkan, bahwa sebelum dikuasai oleh Taliban, ekonomi Afghanistan sendiri sudah sangat mengkhawatirkan. Hal ini karena ekonominya dibentuk oleh kerentanan dan ketergantungan akan bantuan luar negeri.

Data World Bank mencatat bahwa 75% belanja publik dibiayai oleh dana hibah. Bantuan tersebut berkurang sekitar 20% tahun 2021 ini, dibandingkan dengan periode 2016-2020 karena beberapa donor utama hanya memberikan janji mereka selama satu tahun. (Tim Jurnalisme Visual 2021). Beberapa ribu warga Afghanistan disinyalir telah menyeberang ke Pakistan tidak lama setelah Taliban menguasai Kabul, sementara sekitar 1.500 warga Afghanistan dilaporkan telah memasuki Uzbekistan dan tinggal di tenda-tenda dekat perbatasan. Perdana Menteri Imran Khan mengatakan, bahwa negaranya akan menutup perbatasan dengan Afghanistan jika Taliban mengambil alih. Taliban disebut hanya memberi akses terbatas ke pedagang dan yang memiliki dokumen perjalanan yang sah (Sicca 2020). Islamabad masih melarang warganya memasuki Kabul sejak Taliban kembali berkuasa.

Pada 15 Agustus 2021, pihak berwenang Pakistan menutup perbatasan selama berjam-jam, setelah provinsi Nangarhar jatuh ke tangan Taliban diikuti dengan jatuhnya Kabul. Pakistan kembali membuka titik penyeberangan utama untuk perdagangan bilateral, setelah mencapai kesepahaman dengan para pemimpin Taliban. Sebelumnya ratusan truk yang memuat buah-buahan segar dan makanan lainnya tertahan di perbatasan (Maharani 2021).

**RESPON PAKISTAN PASCA PENAKLUKAN TALIBAN ATAS PEMERINTAHAN AFGHANISTAN TAHUN 2021**

 Pakistan menjadi negara yang kerap disematkan dengan kebangkitan kelompok militan Taliban yang merebut kekuasaan di Afghanistan baru-baru ini. Pakistan disebut sebagai negara yang memiliki andil besar dalam keberhasilan Taliban mengambil alih kekuasaan di Afghanistan. Pakistan juga dikabarkan menjadi salah satu faktor kemenangan Taliban di wilayah Lembah Panjshir. NATO dan beberapa negara di Barat, menunjuk Pakistan sebagai negara yang bertanggungjawab atas ketegangan di Afghanistan (Dikarma 2021).

Pakistan berencana mengirim pejabat keamanan dan intelijennya ke Kabul untuk membantu Taliban mengatur ulang militer Afghanistan. Pejabat keamanan Pakistan yang akan dikirim adalah kepala Intelijen Antar-Layanan (ISI), badan yang cukup berpengaruh di Pakistan (Arisandy 2021). Di periode awal masa keemasan tersebut, Baradar dianggap sebagai ahli strategi yang ulung dan dirayakan sebagai arsitek kejayaan Taliban. Menyusul invasi Amerika Serikat pada 2001, Baradar dikabarkan mendekati Presiden Hamid Karzai untuk menawarkan kesepakatan demi pengakuan Taliban atas pemerintahan bentukan Washington. Baradar akhirnya ditangkap di Pakistan pada 2010 dan dibebaskan atas desakan Presiden AS Donald Trump pada 2018. Saat itu militer AS meyakini Baradar yang cenderung berpandangan moderat bisa memimpin tim negosiasi Taliban. Sejak itu dia hidup di Doha, Qatar, hingga penaklukan Kabul pada 15 Agustus 2021 (Zamane Majalah Online 2021).

Menurut Baussart, banyak pejabat Afghanistan dan pakar internasional yang menilai Taliban tidak akan dapat merebut kembali Afghanistan tanpa bantuan Pakistan. Beberapa tahun yang lalu mantan presiden Pakistan Jenderal Pervez Musharraf mengakui ISI bertanggung jawab atas kelahiran Taliban. Sebab pemerintah dan sebagian besar populasi Afghanistan lebih mendukung India (Satria 2021).

**D. KEBIJAKAN PAKISTAN DALAM KERJASAMA BILATERAL PASCA TALIBAN BERKUASA**

Kerjasama bilateral antara Pakistan dan Afghanistan kembali terjadi pasca Taliban berkuasa atas Afghanistan, baik di bidang politik maupun di bidang ekonomi. Kerjasama tersebut melahirkan berbagai kesepakatan yang saling menguntungkan bagi kedua pihak. (aini 2021), mereka mengantri untuk melewati perbatasan antara kedua belah negara tersebut. Hal tersebut menandakan adanya aktivitas ekonomi antara kedua belah pihak negara yang kembali normal seperti biasa.

Data bea cukai Pakistan menunjukkan jumlah truk yang bergerak melintasi semua pintu perbatasan meningkat mencapai 1.123 pada 17 Agustus 2020 dari 475 pada 2 hari sebelumnya. Selama satu dekade terakhir, volume perdagangan antara Pakistan dan Afghanistan turun dari USD1,5 - USD2 miliar menjadi USD754 juta pada 2020. Hal tersebut disebabkan oleh ketegangan hubungan antara bekas pemerintah Kabul dan Islamabad (uddin 2021)

 Pakistan tampak paling bersemangat menyambut pemerintahan Taliban di Afghanistan, dibandingkan negara-negara di Asia Selatan lainnya. Pakistan berharap akan menikmati lebih banyak pengaruh di Kabul di bawah pemerintahan Taliban, sekaligus sebagai sekutu regional yang kuat dan selaras dengan nilai-nilai Islam. Selama bertahun-tahun Pakistan menjadi tempat perlindungan bagi para pemimpin Taliban dan keluarga mereka, dan tempat para pejuang Taliban kerap menerima pelatihan dan perawatan medis. Itu semua dilakukan untuk menjalin kerjasama bilateral antara kedua belah pihak dan untuk menjaga perdamaian kedua negara tersebut (Aryanti 2021).

Perjanjian perdamaian terkait HAM juga disepakati Pakitan dan Afghanistan, mengingat terjadinya peperangan panjang di Afghanistan. Juru bicara Taliban Suhail Shaheen mengatakan, bahwa Taliban akan menghormati hak-hak perempuan dan minoritas sesuai dengan norma-norma Afghanistan dan nilai-nilai Islam (bbc news 2021). Pejabat Taliban bersikeras bahwa mereka akan sepenuhnya mematuhi kesepakatan AS dan mencegah kelompok mana pun menggunakan tanah Afghanistan sebagai basis serangan terhadap AS dan sekutunya. Mereka mengatakan, bahwa tujuan mereka adalah untuk menerapkan "pemerintahan Islam" dan tidak untuk menimbulkan ancaman bagi negara lain. Pernyataan tersebut membuat Pakistan menyetujui konsep *End Game,* yaitu pemilihan stabilitas ekonomi dan keamanan Afghanistan tanpa adanya campur tangan atau kepentingan dari negara lain, dengan cara penarikan mundur pasukan AS dan NATO dari wilayah Afghanistan dan perbatasan (safitri 2021).

**E. KESIMPULAN**

Hubungan bilateral antara Pakistan dan Afghanistan setelah pemerintahan Taliban berjalan cukup baik, hal ini didukung dengan kepentingan nasional kedua negara sekaligus persamaan ideologi dasar kedua pihak, yaitu Islam. Kerjasama bilateral antara keduanya dibuktikan dengan adanya kerjasama di berbagai sector, antara lain sektor ekonomi dan politik. Kerjasama tersebut dilakukan berdasarkan kebijakan dan kesepakatan kedua negara yang saling menguntungkan. Hal ini menunjukkan perkembangan hubungan keduanya berjalan dengan baik.

# **REFERENSI:**

Arisandy, Yuni. 2021. *Pakistan mulai resah atas ancaman keamanan dari Afghanistan.* 1 September. Diakses September 20, 2021. https://megapolitan.antaranews.com/berita/153902/pakistan-mulai-resah-atas-ancaman-keamanan-dari-afghanistan.

Aryanti, hari. 2021. *merdeka.com.* 19 agustus. Diakses oktober 7, 2021. www.merdeka.com/dunia/tiga-negara-beri-sinyal-siap-jalin-hubungan-dengan-taliban-di-afghanistan.html.

bbc news. 2021. *bbc news.com.* senin september. Diakses Oktober 7, 2021. www.bbc.com/indonesia/dunia-58356840.

Dickson. 2021. *Profil Negara Pakistan (Republik Islam Pakistan).* 15 September. Diakses September 15, 2021. https://ilmupengetahuanumum.com/profil-negara-pakistan/.

Dikarma, Kamran. 2021. *AS Serukan Pakistan tak Akui Pemerintahan Taliban.* 14 September. Diakses September 20, 2021. https://www.republika.co.id/berita/qzeua1377/as-serukan-pakistan-tak-akui-pemerintahan-taliban.

FITRIANI, AMELIA. 2021. *Kebangkitan Taliban, Invasi Pakistan dengan Wajah Afghanistan?* 2021 September. Diakses September 20, 2021. https://dunia.rmol.id/read/2021/09/15/504467/kebangkitan-taliban-invasi-pakistan-dengan-wajah-afghanistan.

Hasrat-Nazimi, Waslat. 2013. *Afghanistan dan Pakistan, Musuh atau Mitra?* 15 April. Diakses September 15, 2021. https://www.dw.com/id/afghanistan-dan-pakistan-musuh-atau-mitra/a-16745039.

Jaramaya, Rizky. 2021. *AS akan Tinjau Kembali Hubungan dengan Pakistan.* 14 September. Diakses September 15, 2021. https://www.republika.co.id/berita/qzehae366/as-akan-tinjau-kembali-hubungan-dengan-pakistan.

—. 2021. *Pakistan: Afganistan Bisa Jatuh ke Dalam Krisis Kemanusiaan.* 10 September. Diakses September 15, 2021. https://www.ihram.co.id/berita/qz7oxb335/pakistan-afganistan-bisa-jatuh-ke-dalam-krisis-kemanusiaan.

Maharani, Esthi. 2021. *Taliban Tutup Perbatasan Utama Pakistan-Afghanistan.* 14 September. Diakses September 20, 2021. https://www.ihram.co.id/berita/qzequ1335/taliban-tutup-perbatasan-utama-pakistanafghanistan.

Nadira, Fergi. 2020. *PM Pakistan Kunjungi Afghanistan Bahas Hubungan Bilateral.* 19 November. Diakses November 15, 2021. https://www.ihram.co.id/berita/qk1jqw382/pm-pakistan-kunjungi-afghanistan-bahas-hubungan-bilateral.

Natalia, Michelle. 2021 . *Ternyata, Ekonomi Afghanistan Sudah 'Melarat' Sebelum Taliban Masuk.* 27 Agustus. Diakses September 20, 20. https://ekbis.sindonews.com/read/523384/33/ternyata-ekonomi-afghanistan-sudah-melarat-sebelum-taliban-masuk-1630030121.

Pristiandaru, Danur Lambang. 2021. *Pakistan Minta Dunia Terlibat dengan Afghanistan yang Dipimpin Taliban.* 16 September. Diakses September 20, 2021. https://www.kompas.com/global/read/2021/09/16/080825170/pakistan-minta-dunia-terlibat-dengan-afghanistan-yang-dipimpin-taliban.

Rahman, Ali. 2021. *AS Akan Nilai Hubungan Pakistan Atas Masa Depan Afghanistan.* 14 September. Diakses September 15, 2021. https://indoposco.id/as-akan-nilai-hubungan-pakistan-atas-masa-depan-afghanistan/.

Safitri, aprilia. 2021. “kebijakan pakistan mennghadapi pengungsi afghanistan pasca invasi amerika serikat dan dampak hubungan bilateral pakistan dan afghanistan.” *UIN Syarif Hidayatullah jakarta.*

Satria, Lintar. 2021. *Pakar: Pakistan Bertanggung Jawab Atas Kembalinya Taliban.* 17 Agustus. Diakses September 20, 2021. https://www.republika.co.id/berita/qxytvh377/pakar-pakistan-bertanggung-jawab-atas-kembalinya-taliban.

Sicca, Shintaloka Pradita. 2020. *Tawarkan Hubungan Damai kepada Pakistan, Afghanistan: Sudahi Retorika Basi dan Teori Konspirasi.* 29 September. Diakses September 20, 2021. https://www.kompas.com/global/read/2020/09/29/200707570/tawarkan-hubungan-damai-kepada-pakistan-afghanistan-sudahi-retorika-basi.

Tim Jurnalisme Visual. 2021. *Afghanistan: Ke mana warga akan mengungsi setelah Taliban berkuasa?* 23 Agustus. Diakses September 20, 2021. https://www.bbc.com/indonesia/dunia-58302355.

Utami, Ranny. 2015. *Hubungan Afghanistan dan Pakistan Kian Merenggang.* 20 Agustus. Diakses September 15, 2021. https://www.cnnindonesia.com/internasional/20150820115223-120-73326/hubungan-afghanistan-dan-pakistan-kian-merenggang/.

Welle, deutsche. 2021. *Mengapa Taliban Bebani Hubungan AS dan Pakistan?* 29 Agustus. Diakses September 15, 2021. https://www.republika.co.id/berita/qygyyy8815000/mengapa-taliban-bebani-hubungan-as-dan-pakistan.

Zamane Majalah Online. 2021. *Sosok Abdul Ghani Baradar, Ahli Strategi Politik Taliban.* 15 Agustus. Diakses September 20, 2021. https://zamane.id/kabar/4527-sosok-abdul-ghani-baradar-ahli-strategi-politik-taliban.